

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

#### **2. Kasus terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. Di BPM Sri wahyuni Surabaya.

#### **3. Variabel penelitian (konsep yang akan diteliti)**

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dan asuhan kebidanan.

#### 4. Definisi Operasional

Studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberi pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan / masalah dalam bidang kesehatan ibu di masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	
Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun	Jarak kehamilan kurang dari 2 tahun merupakan salah satu dari 10 faktor kelompok ada potensi gawat obstetri (APGO) pada kehamilan resiko tinggi	Tahun persalinan yang lalu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnese</li> <li>2. Kartu skor Pudji Rochyati</li> <li>3. Usia anak sebelumnya</li> </ol>

#### 5. Lokasi dan waktu

##### 1) Tempat

Tempat studi kasus di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya

##### 2) Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 08 Mei – 4 Juni 2014

## 6. Proses pengambilan data penelitian

### 1) Prosedur Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan pembuatan surat perizinan ke program studi DIII Kebidanan. Setelah mendapat izin dari Program studi DIII Kebidanan, dilakukan penyampaian surat izin tersebut ke tempat praktik tepatnya di BPM Sri Wahyuni S.ST Surabaya. Kemudian dari tempat praktik tersebut diberikannya surat balasan bahwa di perkenankan untuk mengambil 1 sample yang akan dilakukan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sebagai proses pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan jarak kehamilan < 2 th.

### 2) Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

#### (1) Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

#### (2) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

Inspeksi : Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

Palpasi : Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

Perkusi : Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

Auskultasi : Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

Pemeriksaan Penunjang : Pemeriksaan dengan cara bantuan alat untuk menunjang atau untuk memperkuat ditegakkannya diagnosa.

## **7. Teknik analisa data penelitian / diskriptif**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah aktual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.